

**PENGARUH FAKTOR KEPERILAKUAN ORGANISASI
TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI
KEUANGAN DAERAH KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



MARNIATI

NIM 105731102919

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH FAKTOR KEPERILAKUAN ORGANISASI
TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI
KEUANGAN DAERAH KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

MARNIATI

105731102919

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(Q.S Al-Insyirah: 6-7)

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya sehingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ini pada orang-orang tersayang

Kedua orang tuaku tercinta terimakasih telah membesarkan dan mendidik serta senantiasa mendoakan, memberi dukungan, perjuangan motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini

Seluruh keluarga dan saudara-saudaraku yang selalu menyemangatiku, memberi motivasi dan dukungan, setiap langkahku

PESAN DAN KESAN

Sesungguhnya Allah tidak mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap
Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kabupaten
Gowa
Nama Mahasiswa : Marniali
No. Stambuk/NIM : 105731102919
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2023 di Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 23 Agustus 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Dr. Ansyarif khalid, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 091609660

Pembimbing II

Mira, SE., M.Ak., Ak
NIDN : 0903038803

Mengetahui :

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

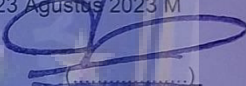


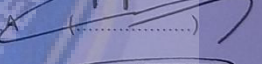
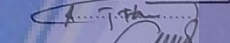
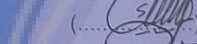
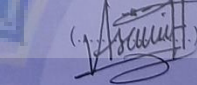


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Marniati, Nim : 105731102919 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 06 Safar 1445 H /23 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Safar 1445 H
23 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.A 
2. Faidul Adzim, SE., M.Ak 
3. Saida Said, SE., M.Ak 
4. Asriani Hasan, SE., M.Sc 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marniati
Stambuk : 105731102919
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap
Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kabupaten
Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Marniati

NIM: 105731102919

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marniati
NIM : 105731102919
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kabupaten Gowa

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 23 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Marniati
NIM: 105731102919

ABSTRAK

MARNIATI. 2023. *Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ansyarif Khalid dan Mira.

Populasi penelitian ini adalah Kantor Bupati Kabupaten Gowa pada Badan Pengelola Keuangan Daerah. Sampel pada penelitian ini diambil dari pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah dikantor Bupati Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Pengumpulan data menggunakan angket. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah, kejelasan tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah, dan dukungan atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Kata Kunci: Faktor Keperilakuan Organisasi (Pelatihan, Kejelasan Tujuan, Dukungan Atasan), dan Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.

ABSTRACT

MARNIATI. 2023. *The Influence of Organizational Behavior Factors on the Usefulness of the Gowa Regency Regional Financial Accounting System.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Ansyarif Khalid and Mira.

The population of this study is the office of the district head of Gowa at the regional financial management agency. The sample in this study was taken from employees of the regional financial management agency at the office of the district head of Gowa, South Sulawesi province. Data collection using a questionnaire. The research method used is a quantitative method. The data collection technique in this study used a purposive sampling technique. The data analysis method used is descriptive analysis. The results showed that training had no effect on the use of the regional financial accounting system, clarity of purpose had an effect on the use of the regional financial accounting system, and superior support had an effect on the use of the regional financial accounting system.

Keywords: Factors of Organizational Behavior (Training, Clarity of Purpose, Superior Support), and Use of Regional Financial Accounting Systems.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kabupaten Gowa”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Nasir dan ibu Muriati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si.,Ak.,CA, selaku Pembimbing I yang telah berkenaan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2019 khususnya Ak19A yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
8. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Makassar, 28 Juli 2023

Penulis,

Marniati

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Faktor Keperilakuan Organisasi	7

2. Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.....	15
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Defenisi Operasional Variabel.....	30
G. Metode Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL.....	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penskoran Jawaban	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.5 Uji F	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Uji Normalitas	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti	55
Lampiran 2 Tabulasi Data Angket.....	58
Lampiran 3 Tes Plagiat.....	65
Lampiran 4 Dokumentasi	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Menurut Sutabri (2004) Sistem akuntansi merupakan supersistem yang terdiri dari sistem akuntansi yang bertanggung jawab dan sistem pemrosesan transaksi. Untuk menjamin konsistensi pelaporan keuangan, diperlukan suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan. Suatu sistem akuntansi memberikan dasar prosedur, teknik, dan metode yang mencatat semua transaksi penting dengan benar.

Menurut pasal (70) Kepmendagri No. 29 Tahun 2002 ayat 1, sistem akuntansi daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi pencatatan, pengelolaan, penafsiran, rekapitulasi, dan pelaporan keuangan atas transaksi atau transaksi moneter. Pelaksanaan APBD mengikuti prinsip-prinsip yang berlaku umum dan dilakukan secara manual atau dengan aplikasi. Hal ini didukung dengan tujuan mewujudkan otonomi daerah untuk mewujudkan sistem pemerintahan yang baik yang ditandai dengan peningkatan kemandirian daerah, transparansi dan tanggung jawab publik, mendekatkan pemerintah daerah dengan masyarakat, peningkatan pelayanan publik dalam pembangunan daerah, peningkatan efisiensi dan efektifitas. tentang pengelolaan ekonomi dan pelayanan publik serta untuk meningkatkan demokratisasi wilayah Mahmud (2009), informasi yang disajikan

dalam laporan keuangan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi semua kelompok pengguna. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah tidak dirancang untuk memenuhi tujuan spesifik masing-masing kelompok pengguna Tanjung (2011).

Sistem akuntansi daerah dapat dikelola dengan baik, maka harus didukung oleh organisasi yang berfungsi dengan baik yang dapat bertanggung jawab atas penyampaian laporan keuangan yang berkualitas dan berbasis akrual sehingga penggunaan laporan keuangan tersebut menjadi benar-benar transparan. Perilaku Organisasi adalah studi yang mengkaji bagaimana individu, kelompok dan struktur memengaruhi dan dipengaruhi organisasi, bagaimana sikap terbentuk pada orang, apa yang sering terjadi dalam organisasi perusahaan, dan bagaimana perilaku organisasi secara progresif diterapkan pada masalah. Ketidakhadiran, perputaran, produktivitas, motivasi, kelompok kerja dan kepuasan kerja. Perilaku organisasi tersebut sebenarnya membantu mereka mengelola organisasi mereka dengan cara yang lebih efektif Lubis (2009).

Faktor perilaku organisasi dalam hal ini mengacu pada tiga faktor, diantaranya adalah Pelatihan yang bertujuan untuk membimbing dan melatih untuk meningkatkan pemahaman terhadap sistem yang berlaku dan mendukung penggunaan sistem pengelolaan keuangan daerah yang ada di organisasi. Kejelasan Tujuan diartikan sebagai kejelasan maksud dan tujuan dalam penggunaan pengelolaan keuangan daerah pada semua tingkatan dalam suatu organisasi yang lebih maju dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang ada. Dukungan Atasan diartikan sebagai melibatkan manajer dalam

kemajuan organisasi dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan karyawan.

Akuntansi yang transparan diperlukan untuk melaksanakan otonomi daerah. Oleh karena itu, penggunaan sistem ini sangat bermanfaat untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan mempercepat akses pencatatan dan akuntansi pada organisasi pemerintahan. Hal ini tidak lepas dari perilaku organisasi, yang mempengaruhi kekuasaan pemerintah daerah untuk mengatur, merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan akuntabilitas.

Terdapat beberapa temuan dari penelitian sebelumnya antara lain Nurlaela dan Rahmawati (2010) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perkembangan dan dukungan perilaku organisasi berpengaruh terhadap sistem akuntansi keuangan daerah dan hal ini terjadi pada pemerintahan Subosukawonosratse. Selain itu, penelitian Supartin (2010) menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kekuasaan pada penggunaan sistem keuangan daerah, dan variabel terikat berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen terkait informasi perekonomian daerah. Sementara itu, menurut penelitian Alleyne dan Lavine (2013), hasil penelitian ini adalah bahwa sikap, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan, dan kondisi yang memfasilitasi dan niat perilaku berpengaruh signifikan dan positif terhadap frekuensi penggunaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada variabel perilaku organisasi dengan menggunakan sistem akuntansi daerah. Sistem komputer perekonomian daerah

memiliki titik lemah dalam penggunaannya yaitu sering terjadi kegagalan jaringan yang dapat mengakibatkan kesalahan sistem dalam penggunaan. Ini karena kurangnya layanan internet. Kelemahan lainnya adalah pelaporan keuangan seringkali tidak tepat waktu karena kurangnya akuntabilitas dalam pencapaian tujuan organisasi, dalam hal ini ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kurangnya pelatihan staf, terutama pelatihan tentang sistem akuntansi keuangan daerah. Kelemahan tersebut menunjukkan bahwa hal tersebut tidak terlepas dari perilaku organisasi sebagai satuan kerja pemerintah dengan sistem pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan uraian tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "***Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kabupaten Gowa (pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Gowa)***"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah?
2. Apakah kejelasan tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah?
3. Apakah dukungan atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kejelasan tujuan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan atasan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan sumbangsih atau pemikiran untuk meningkatkan kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah yang sudah dituangkan dalam peraturan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah harus transparansi, efektif, efisien dan akuntabilitas dan konsep-konsep tentang pelatihan, kejelasan tujuan dan dukungan atasan.

2. Manfaat Praktis

Terdapat berbagai manfaat dalam penelitian ini, baik itu untuk peneliti, pemerintah, dan pembaca, yakni sebagai berikut.

a. Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dengan mengaplikasikan teori yang sudah didapat selama studi diperguruan tinggi.

b. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan mengenai Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang saat itu ditetapkan.

c. Pembaca

Dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Faktor Keperilakuan Organisasi

Menurut Lubis (2014) menyatakan bahwa perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyelidiki bagaimana individu-individu, kelompok-kelompok, serta struktur memengaruhi dan dipengaruhi oleh perilaku dalam organisasi. Tujuan organisasi merupakan hasil terukur yang sudah dicapai. Tujuan tersebut menggambarkan hasil yang harus dicapai dalam jangka pendek guna mewujudkan visi jangka Panjang.

Organisasi yang terdiri dari berbagai elemen yang sangat dinamis, terutama karyawannya. Bagaimana karyawan berfikir, merasakan dan memiliki emosi, serta bertindak berperilaku sangat menentukan keberhasilan organisasi. Ilmu perilaku organisasi memfasilitasi manajer, pemimpin, dan karyawan untuk memahami fenomena-fenomena di organisasi. Dengan pemahaman atas pemikiran, emosi serta Tindakan karyawan, pengguna ilmu perilaku organisasi dapat memprediksi, memperkirakan apa yang akan terjadi bisa sesuatu dilakukan.

Pemahaman atas konsep-konsep perilaku organisasi membantu setiap karyawan diorganisasi menyukseskan organisasinya. Suwigyo (2019) mengemukakan faktor organisasi dalam kegunaan sistem ada tiga aspek, meliputi pelatihan, kejelasan tujuan, dan dukungan atasan.

a. Pelatihan

1) Pengertian Pelatihan

Pelatihan sebagai bahan Pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem Pendidikan yang berlaku dalam waktu yang singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik dari pada teori. Pelatihan secara singkat didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk meningkatkan kinerja saat ini dan kinerja masa depan (Sudiro, 2011).

Menurut pasal 1 ayat 9 undang-undang No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, bahwa pelatihan merupakan keseluruhan kegiatan untuk memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktifitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan. Menurut Fatimah (2013) menyatakan bahwa Pelatihan adalah kegiatan dari manajemen sumber daya manusia yang bertujuan meningkatkan prestasi kerja karyawan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan individu.

2) Tujuan Penelitian

Menurut Fatimah (2013) Tujuan suatu pelatihan diarahkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan serta untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan, keterampilan serta sikap karyawan yang ada dan diharapkan baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang disesuaikan dengan kebutuhan

individu maupun kebutuhan perusahaan.

Untuk mencapai program pelatihan, maka yang harus diperhatikan adalah:

- a) Mempunyai sasaran yang jelas dan memakai tolak ukur terhadap hasil yang dicapai.
- b) Diberikan oleh tenaga pengajar yang mampu menyampaikan ilmunya serta mampu memotivasi peserta pelatihan.
- c) Materi disampaikan secara mendalam sehingga mampu merubah sikap dan meningkatkan prestasi karyawan.
- d) Menggunakan metode-metode yang tepat guna, misalnya diskusi untuk satu sasaran tertentu.
- e) Materi sesuai dengan latar belakang teknis, permasalahan, dan daya tangkap peserta.
- f) Meningkatkan keterlibatan aktif peserta sehingga mereka bukan sebagai pendengar saja.
- g) Disertai dengan metode penilaian sejauh mana sasaran program pelatihan tercapai.

Indikator pengukuran menurut Leonardo Agusta dan Eddy Madiono Sutanto (2013) yakni sebagai berikut.

- a) Kualitas materi pelatihan.
- b) Ketetapan metode pelatihan.
- c) Kualitas instruktur.
- d) Kuantitas pelatihan.

b. Kejelasan Tujuan

Kejelasan tujuan dalam suatu organisasi dapat menentukan suatu keberhasilan sistem. Karena individu dalam suatu kejelasan tujuan, akan lebih dapat memahami bagaimana cara mereka dalam mencapai target untuk mencapai tujuan dengan menggunakan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki (Sari, 2017).

Menurut Ningsih (2014) menyatakan bahwa tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh tujuan dari anggota organisasi yang dominan, yang secara kolektif mempunyai kendali yang cukup atas sumber daya organisasi untuk membuat komitmen atas arah tertentu. Disamping itu kejelasan tujuan merupakan suatu teknik yang ampuh untuk memotivasi karyawan, jika kejelasan tujuan dapat digunakan secara tepat, dimonitor secara hati-hati dan didukung secara aktif oleh atasan, maka kejelasan tujuan dapat meningkatkan hasil dan tujuan yang diinginkan.

Disamping itu kejelasan tujuan juga merupakan suatu teknik yang ampuh untuk memotivasi karyawan apabila kejelasan tujuan dapat digunakan secara tepat, dimonitor secara hati-hati dan didukung secara aktif oleh atasan. Maka kejelasan tujuan dapat meningkatkan hasil dan tujuan yang akan diinginkan.

Menurut Fatimah (2013) ada beberapa langkah dalam menetapkan suatu kejelasan tujuan:

- 1) Diagnosa kesiap-siagaan, maksudnya untuk menentukan apakah orang organisasi dan teknologi sudah cocok untuk menentukan tujuan.

- 2) Mempersiapkan karyawan dengan adanya interaksi, interpersonal, komunikasi, dan rencana bagi kejelasan tujuan.
- 3) Menekankan sifat-sifat dalam tujuan yang harus dimengerti atasan dan bawahan.
- 4) Melakukan pemeriksaan lanjutan untuk mengadakan penyesuaian yang perlu dalam tujuan yang telah ditetapkan.
- 5) Melaksanakan pemeriksaan akhir untuk mengecek tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator menurut Nurdin (2012) seperti berikut ini digunakan untuk mengukur kejelasan tujuan.

- 1) Transparansi Sasaran merupakan keterbukaan didalam perusahaan kepada setiap anggota organisasi tentang adanya sebuah tujuan yang harus dicapai.
- 2) Perencanaan yaitu rangkain kegiatan atau prosedur yang dapat dilakukan karyawan dalam mencapai tujuan.
- 6) Target adalah standar sasaran yang dibebankan kepada masing-masing anggota organisasi.

c. Dukungan Atasan

Menurut Heksarini (2014) menyatakan bahwa dukungan atasan dan manajemen diartikan sebagai sikap atasan untuk mengoptimalkan para peserta pelatihan menggunakan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang diperoleh dalam pelatihan ke tempat kerja. Dukungan ini dapat dalam bentuk dorongan untuk menggunakan ketrampilan baru,

asistensi dalam mengidentifikasi situasi dimana ketrampilan dapat diterapkan. Dukungan atasan meliputi penyusunan sasaran atau penilaian tujuan, mengevaluasi usulan dalam suatu proyek pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, melakukan review program dan rencana pengembangan sistem informasi (Ningsih, 2014).

Lubis (2014) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak atau dukungan atasan merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi. Beberapa alasan keterlibatan manajemen puncak atau dukungan atasan dalam pengembangan sistem informasi. Berikut merupakan hal yang penting:

- 1) Pengembangan sistem merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan perusahaan. Karena manajemen puncaklah yang paling mengetahui rencana perusahaan, maka mereka harus terlibat dalam pengembangan sistem yang baru sehingga sistem tersebut sesuai dengan rencana perusahaan dan dengan demikian, mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- 2) Manajemen puncak merupakan faktor utama dalam proyek pengembangan sistem.
- 3) Keterlibatan manajemen puncak menjamin bahwa tujuan perusahaan lebih ditekankan dari pada aspek teknisnya.
- 4) Manajemen puncak merupakan pihak yang paling dapat menginterpretasikan kemungkinan manfaat yang ingin diperoleh dari

sistem yang akan dikembangkan, di mana hal ini merupakan pertimbangan utama dalam pemilihan sistem yang akan dikembangkan.

- 5) Keterlibatan manajemen puncak akan memberikan manfaat dan menghasilkan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan sistem.

Dukungan manajemen puncak sebenarnya harus ada pada semua tahap pengembangan sistem, yaitu dari tahap perencanaan strategis, tahap perencanaan sistem, sampai tahap implementasi.

Ciri-ciri atasan yang baik dapat memberikan dukungan kepada karyawannya dalam suatu organisasi (Kayati, 2016) adalah:

- 1) Mempunyai kemampuan melebihi orang lain dan harus mempunyai inisiatif untuk memberikan masukan yang baik kepada karyawannya.
- 2) Mempunyai rasa tanggung jawab yang besar.
- 3) Bekerja keras sehingga dapat memberikan contoh atau motivasi kepada karyawan.
- 4) Pandai bergaul dan dapat mengenal semua karyawan dengan baik.
- 5) Memberikan contoh bekerja dan semangat kepada bawahan atau karyawan.
- 6) Memiliki rasa integritas dan rasa bersatu padu dengan kelompok yang ada dalam organisasi.

Menurut Septianingrum, dukungan manajemen puncak diperlukan dalam perencanaan, pengorganisasian dan pengelolaan sistem

informasi akuntansi.

- 1) Perencanaan (*Planning*) merupakan memikirkan apa yang akan dilakukan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Manajer mengevaluasi beberapa rencana yang telah dibuat sebelum mengambil keputusan, apakah rencana yang dipilih sudah sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang sesuai dengan tugas-tugas yang dibutuhkan.
- 3) Pengarahan (*Directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mewujudkan sasaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

Untuk mengukur dukungan atasan maka digunakan indikator yang diadopsi oleh Nurdin (2012) yaitu sebagai berikut.

- 1) Partisipasi atasan dalam bekerja, merupakan tindakan nyata dari atasan yang ikut bekerja bersama-sama anggota organisasi lainnya.
- 2) Motivator, di dalam sebuah organisasi, pemimpin adalah seorang motivator yang mendorong bawahannya untuk dapat mencapai sasaran atau target yang telah disepakati.

- 3) Reward, merupakan penghargaan yang diberikan atasan ketika karyawan atau bawahan dapat mencapai sasaran atau target yang direncanakan.

2. Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Akuntansi keuangan merupakan akuntansi yang diajukan untuk menyediakan informasi bagi pihak luar entitas pembuatan laporan keuangan. Dalam akuntansi pemerintahan, data akuntansi digunakan untuk memberikan informasi mengenai transaksi ekonomi dan keuangan pemerintah kepada pihak eksekutif, legislatif, dan masyarakat. Akuntansi keuangan daerah menghasilkan informasi bagi pihak intern maupun ekstern. Akuntansi keuangan daerah mempunyai beberapa tujuan meliputi tujuan pertanggungjawaban yang berarti memberikan informasi keuangan yang lengkap, cermat, dalam bentuk waktu yang tepat, yang berguna bagi pihak yang bertanggungjawab dan berkaitan dengan operasi unit-unit pemerintahan. Tujuan pertanggungjawaban ini mengharuskan setiap orang atau badan yang mengelola keuangan daerah harus memberikan pertanggungjawaban atau perhitungan.

Lebih lanjut, selain tujuan manajerial didalam akuntansi keuangan daerah bahwa pemerintah harus menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan pengendalian anggaran, perumusan kebijaksanaan, dan pengambilan keputusan serta penilaian kinerja pemerintah. Sedangkan tujuan akhir dari akuntansi keuangan daerah adalah pengawasan yang memiliki arti bahwa

tujuan tersebut memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawasan fungsional secara efektif dan efisien.

Kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah merupakan bagian dari tujuan organisasi pemerintah daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipercaya karena sistem akuntansi keuangan daerah yang lemah maka akan menyebabkan pengendalian intern lemah dan akhirnya laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan.

Kegunaan dari akuntansi keuangan daerah bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang tertuang di dalam laporan keuangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat yang merupakan perwujudan dari transparansi dan berguna untuk kepentingan pihak eksternal dalam rangka pengambilan keputusan.

Kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah ini diharapkan dapat memenuhi tuntutan dari masyarakat tentang transparansi dan akuntabilitas dari lembaga sektor publik serta dapat berguna untuk mengelola dana secara transparan, ekonomis, efektif, efisien, dan akuntabel. Selanjutnya Kayati (2016) menyatakan bahwa implementasi sistem akuntansi di daerah dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Untuk kebutuhan pemerintah daerah itu sendiri.
- b. Untuk kebutuhan pemerintah lebih tinggi.
- c. Untuk kepentingan masyarakat umum

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dapat berguna untuk mengelola keuangan secara transparan, ekonomis, efektif, efisien, dan akuntabel. Menurut Nurlaela (2010), indikator yang digunakan untuk mengukur kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah sebagai berikut:

- a. *Validity*, informasi yang dihasilkan dalam sistem akuntansi yang digunakan memiliki kandungan akurasi yang tinggi.
- b. *Reliability*, informasi yang dihasilkan dalam sistem informasi adalah informasi yang dapat dipercaya.
- c. *Efisien*, melalui sistem informasi yang digunakan anggota organisasi dapat menghemat penggunaan biaya.
- d. *Efektif*, melalui sistem informasi yang digunakan anggota organisasi dapat memanfaatkan waktu secara optimal.

B. Penelitian Terdahulu

Ayu Tinis Khaulia, Dwi Cahyono, dan Didik Eko Pramono (2019). Tentang “Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah”. Metode penelitian kuantitatif, kesimpulan dari penelitian adalah Terdapat pengaruh pelatihan terhadap sistem akuntansi keuangan daerah. Terdapat pengaruh kejelasan tujuan Terhadap sistem akuntansi keuangan daerah. Terdapat pengaruh dukungan atasan terhadap sistem akuntansi keuangan daerah. Pelatihan, kejelasan tujuan, dan dukungan atasan berpengaruh secara simultan terhadap sistem akuntansi keuangan daerah.

Djoko Suwignyo. (2019). Tentang “Pengaruh Pelatihan, Kejelasan

Tujuan, Dukungan Atasan terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Lebak)". Metode penelitian kuantitatif, kesimpulan dari penelitian adalah Pelatihan berpengaruh positif terhadap kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Kejelasan tujuan berpengaruh positif terhadap kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Dukungan atasan berpengaruh positif terhadap kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD). Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruslinda Agustina, Soedjatmiko, dan Zainab. (2019). Tentang "Pengaruh Dukungan Atasan, Pelatihan dan Sumber Daya Manusia terhadap Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah pada SKPD di Pemerintahan Kota Banjarmasin". Metode penelitian kuantitatif, Dukungan atasan berpengaruh positif terhadap kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Pelatihan berpengaruh positif terhadap kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Kualitas sumber daya berpengaruh positif terhadap kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.

Mulyati Mandalasari, Endang Darmawan, dan Ichi (2019). Tentang "Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Kejelasan Tujuan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Subang)". Metode penelitian kuantitatif, kesimpulan dari penelitian adalah Budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi keuangan daerah. Penelitian berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas sistem

informasi keuangan daerah. Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas sistem informasi keuangan daerah. Kejelasan tujuan berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas sistem informasi keuangan daerah.

Naswan Hadilia Rosmina Tolafu (2020). Tentang “Pengaruh Faktor Kepriilaku Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi pada DPPKAD Kabupaten Kepulauan Sula)”. Metode penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh positif dukungan atasan terhadap sistem akuntansi keuangan daerah. Ada pengaruh positif kejelasan tujuan terhadap sistem akuntansi keuangan daerah. Ada pengaruh positif pelatihan terhadap sistem akuntansi keuangan daerah.

Cok Istri Ratna Sari Dewi, Luh Putu Lusi Setyandarini Surya, dan Cokorda Krisna Yudha (2020). Tentang “Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak dan Kejelasan Tujuan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Badung)”. Metode penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem akuntansi keuangan daerah. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem akuntansi keuangan daerah. Kejelasan tujuan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem akuntansi keuangan daerah.

Yunita Eka Safitri Sedianingsih, dan Rizky Amalia Sinulingga (2020). Tentang “Pengaruh Dukungan Atasan, Kejelasan Tujuan, dan Pelatihan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada Organisasi Perangkat

Daerah Kabupaten Banyuwangi”. Metode penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dukungan atasan berpengaruh terhadap sistem akuntansi keuangan daerah. Kejelasan tujuan berpengaruh terhadap sistem akuntansi keuangan daerah. Pelatihan berpengaruh terhadap sistem akuntansi keuangan daerah.

Shofiyah, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi (2021). Tentang “Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Instansi Pemerintahan Kabupaten Gresik)”. Metode penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Keperilakuan organisasi yang terdiri dari pelatihan, kejelasan tujuan, dan dukungan atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Pelatihan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Kejelasan tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Dukungan atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

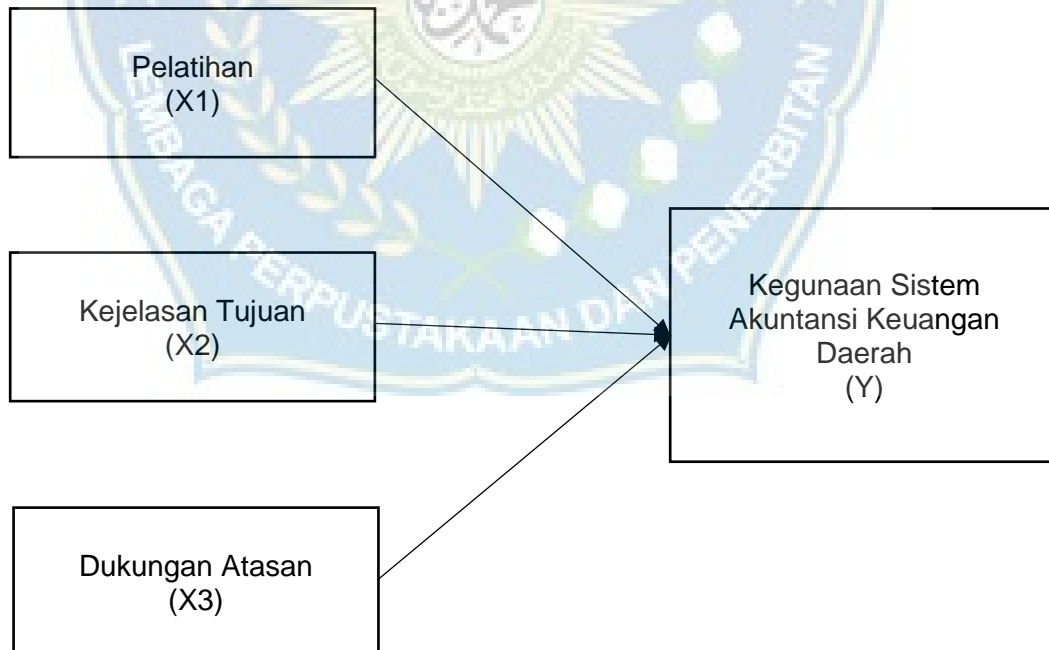
Maria Savira, Ahmad Mukofi, dan Sri Andika (2021). Tentang “Pengaruh Keperilakuan Organisasi dan Implementasi Sistem Akuntansi terhadap Keuangan Daerah (Studi pada Pemerintah Desa Tlekung Kota Batu)”. Metode penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Keperilakuan organisasi berpengaruh positif terhadap keuangan daerah. Implementasi sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap keuangan daerah.

Zainab, dan Enza Resdiana. (2021). Tentang “Pengaruh Akuntansi Keperilakuan terhadap Sistem Keuangan Desa”. Metode penelitian kuantitatif,

kesimpulan dari penelitian adalah Akuntansi keperilakuan berupa sikap berpengaruh positif terhadap sistem keuangan desa. Akuntansi keperilakuan berupa motivasi berpengaruh positif terhadap sistem keuangan desa. Akuntansi keperilakuan berupa persepsi berpengaruh positif terhadap sistem keuangan desa. Akuntansi keperilakuan berupa pelatihan berpengaruh positif terhadap sistem keuangan desa.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan penghubung diatas, dapat dikatakan bahwa Perilaku Organisasi seperti Pelatihan, Kejelasan Atasan, dan Dukungan Atasan berpengaruh terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Berdasarkan uraian diatas, penulis menuangkan kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pelatihan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar. Suwigyo (2019) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Pelatihan berkaitan dengan implementasi, desain dan kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD). Dengan adanya pelatihan tentang sistem akuntansi keuangan daerah maka dapat memberikan peningkatan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Hasil penelitian Sari (2017) menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kegunaan akuntansi keuangan daerah. Dengan pelatihan yang diberikan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan terkait pekerjaan dapat ditingkatkan sehingga tercipta proses kerja Bersama yang terkoordinasi dengan baik. Dengan demikian, pelatihan berpengaruh terhadap sistem akuntansi keuangan daerah, sehingga hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H1: Pelatihan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

2. Kejelasan tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Menurut Khaulia dkk (2019) menyatakan bahwa kejelasan tujuan

adalah penting untuk diingat bahwa orang-orang di dalam organisasi bertanggung jawab untuk menentukan sasaran dan menetapkan tujuan. Kejelasan tujuan dalam organisasi dapat menentukan suatu keberhasilan sistem, karena individu dengan suatu kejelasan tujuan, akan lebih dapat memahami bagaimana cara mereka dalam mencapai target untuk mencapai tujuan dengan menggunakan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki.

Menurut Khaulia dkk (2019) menyatakan bahwa kejelasan tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Artinya, semakin baik kejelasan tujuan yang diberikan maka akan dapat memberikan peningkatan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Hasil penelitian Sari (2017) menunjukkan bahwa kejelasan tujuan berpengaruh terhadap kegunaan akuntansi daerah. Kejelasan tujuan yang disampaikan oleh atasan dapat mempengaruhi perilaku pegawai dalam menciptakan sistem akuntansi daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal. Dengan demikian kejelasan tujuan berpengaruh terhadap akuntansi keuangan daerah, sehingga hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H2: Kejelasan Tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

3. Dukungan atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Peningkatan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai dapat dilakukan melalui dukungan atasan. Keterlibatan dukungan atasan dalam kesuksesan implementasi sistem akuntansi keuangan daerah

merupakan hal yang sangat penting. Dukungan atasan memegang peranan penting dalam setiap siklus pengembangan sistem dan dengan adanya dukungan manajemen puncak berarti atasan terlibat secara langsung dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan dalam menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan jika tidak ada dukungan atasan maka sistem yang dikembangkan tidak akan sesuai dengan rencana perusahaan. Suwigyo (2019) menyatakan bahwa dukungan atasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah. Artinya semakin tinggi tingkat dukungan atasan, maka implementasi sistem akuntansi keuangan daerah akan semakin meningkat.

Hasil penelitian Yulistia et al. (2017) menunjukkan bahwa dukungan atasan berpengaruh signifikan terhadap sistem pengelolaan keuangan daerah. Dukungan Atasan dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola sistem pengelolaan keuangan daerah meningkatkan pemanfaatan sistem akuntansi secara maksimal. Dengan demikian, dukungan atasan berpengaruh terhadap sistem akuntansi keuangan daerah, sehingga hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H3: Dukungan Atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan Eksplanatori. Dimana menurut Sugiyono (2018) Penelitian Eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan hasil penelitian akan dapat menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan cara menguji hipotesis. Kemudian maksud dari penelitian eksplanatori ini adalah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya seperti menyebarkan kuisisioner, melakukan wawancara, dan lain sebagainya.

Dengan penelitian kuantitatif penelitian ini berusaha membahas Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Dimana variable bebas (*Independent Variabel*) adalah Pelatihan, Kejelasan Tujuan, dan Dukungan Atasan, sedangkan variable terikat (*Dependent Variable*) adalah Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kabupaten Gowa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Bupati Kabupaten Gowa yang beralamat di Jalan Masjid Raya No. 30 Sungguminasa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92114 telepon: (0411) 862261. Penelitian ini

akan dilaksanakan selama dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau bilangan. Dimana menurut Sugiyono (2019) Penelitian Kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut S. Margono (2010) Penelitian Kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan. Menurut Zuhairi (2016) Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik atau penampilan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah berupa Data Sekunder, yaitu data yang diambil dari hasil kuesioner responden.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan sekelompok orang, benda, atau hal lainnya yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat didefinisikan sebagai kelompok elemen yang lengkap, dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian Kuncoro (2009), sedangkan menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Gowa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan sampel yang tepat. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Suharsimi (2006). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2013). Sampel yang diambil mewakili dan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel tersebut harus betul-betul *representativ* (mewakili).

Menurut Kuncoro (2009), sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel pada penelitian ini diambil dari pegawai yang mempunyai kewenangan bagian keuangan pada Kantor Bupati Kabupaten

Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Jumlah sampel yang diambil yang sesuai kriteria yang sudah ditetapkan pada Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan berjumlah 32 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara peneliti mengambil responden sebagai sampel penelitian dari total populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling atau pengambilan sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2004). Dimana sampel telah dipilih secara cermat dengan pengambilan obyek penelitian secara selektif serta diambil dengan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan populasi yang sudah diketahui sehingga dapat dianggap cukup representatif. Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden. Dimana kuesioner tersebut berisi sejumlah pernyataan-

pernyataan yang akan dijawab oleh responden bagian keuangan pada Kantor Bupati Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala alternatif jawaban yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti yang dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Penskoran Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan (+)	Skor Pertanyaan (-)
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Sumber: Sugiyono (2013)

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2018), Mengemukakan Bahwa Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sehingga peneliti melakukan Teknik pengumpulan data melalui pengamatan

langsung di bagian keuangan pada Kantor Bupati Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

F. Defenisi Operasional Variabel

1. Pelatihan (X1)

Pelatihan menurut Notoatmodjo (2009) adalah suatu proses yang akan menghasilkan suatu perubahan perilaku bagi karyawan atau pegawai. Pelatihan diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert, indikator pengukuran menurut Leonardo Agusta dan Eddy Madiono Sutanto (2013) yakni kualitas materi pelatihan, ketepatan metode pelatihan, kualitas instruktur, dan kuantitas pelatihan.

2. Kejelasan Tujuan (X2)

Kejelasan tujuan sebagai kejelasan dari sasaran dan tujuan digunakannya sistem keuangan daerah. Kejelasan tujuan diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert, indikator pengukuran menurut Nurdin (2012) yakni transparansi sasaran, perencanaan, dan target.

3. Dukungan Atasan (X3)

Dukungan atasan menurut Chenhall dukungan atasan diartikan sebagai keterlibatan manajer dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan. Dukungan atasan diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert, indikator pengukuran menurut Nurdin (2012) yakni partisipasi atasan, motivator, dan reward.

4. Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Y)

Aplikasi yang dikembangkan bersama dengan permendagri sebagai regulator sehingga hasil dari penggunaan aplikasi tersebut akan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert, indikator pengukuran menurut Chenhall (2004) yakni validity, reliability, efektif, dan efisien.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu Metode Analisis Statistik Deskriptif, Pengujian Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Tujuan penggunaan metode tersebut, untuk melihat bagaimana perubahan dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat yang telah diuraikan diatas.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika yang memberikan gambaran pada suatu data yang akan diteliti dan menerangkan keadaan dan menarik kesimpulan, diantaranya yaitu berupa nilai Rata-rata (Mean), Maksimum, Minimum dan Standard Deviasi.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar hasil analisis regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik yang perlu dilakukan yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian yang dilakukan untuk menguji

kestabilan distribusi data. Jika suatu residual model tidak terdistribusi normal, maka uji t kurang baik digunakan untuk menguji koefisien regresi. Uji normalitas dapat diuji dengan beberapa metode yaitu *histogram residual*, *kolmogrov smirnov*, *skewness kurtosis* dan *jarque-bera*. Uji normalitas menggunakan histogram dan uji informal lainnya kurang ditentukan karena angka faktual yang diuraikan oleh setiap individu secara berbeda dalam hasil eksperimen. Dengan asumsi yang menggunakan *eviews*, akan lebih mudah menggunakan *jarque-bera* untuk melihat apakah residual memiliki penyebaran biasa. Uji *jarque-bera* merupakan *asymptotic* yang sangat besar dan digunakan untuk menghitung *skewness* dan *kurtosis*. Menurut Widarjono (2007), pengambilan keputusan uji *jarque-bera* dilakukan jika:

Nilai *chi squares* hitung < *chi squares* tabel atau probabilitas *jarque-bera* > taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau residual mempunyai distribusi normal.

Nilai *chi squares* hitung > *chi squares* tabel atau probabilitas *jarque-bera* > taraf signifikansi, maka menolak H_0 atau residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilakukan pada saat model regresi menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear diantara variabel bebas. Dampak adanya Multikolinearitas adalah banyak variabel bebas tidak signifikansi

mempengaruhi variabel terikat namun nilai koefisien determinasi tetap tinggi. Teknik untuk mengenali multikolinearitas menggabungkan perubahan faktor dampak dan koneksi berpasangan. Teknik hubungan yang cocok untuk mengenali multikolinearitas akan lebih bermanfaat karena dengan menggunakan strategi analisis ini dapat menemukan secara mendalam faktor-faktor otonom apa yang memiliki hubungan yang kuat. Menurut Widarjono (2007), pengambilan keputusan metode korelasi berpasangan jika:

Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas < 0.85 maka tidak menolak H_0 atau tidak terjadi masalah Multikolinearitas.

Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas > 0.85 maka menolak H_0 atau terjadi masalah Multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi (*autocorrelation*) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi di antara variabel pengganggu atau residu atau error ϵ pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Adanya gejala autokorelasi mengakibatkan nilai prediksi dari model regresi yang dirumuskan menjadi biasa atau tidak valid (Wibowo, 2012).

Pengujian Autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Terdapat tiga kategori ketentuan pengambilan keputusan terjadinya autokorelasi berdasarkan pengujian DW, yaitu (Ghozali, 2005).

$1,65 < DW < 2,35$ maka tidak terjadi autokorelasi.

$1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.

$DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskeditas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan antara *varians* dari residual. Uji heteroskeditas dilakukan dengan menggunakan *uji glister*.

Jika nilai signifikansi lebih besar 0.05 maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi lebih kecil 0.05 maka H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

Pengujian teori sangat membantu untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi yang diperoleh. Arah independen teori dilakukan untuk membandingkan pengukuran t statistik dengan tabel t atau nilai produktivitas dengan tingkat kepentingan yang telah ditentukan.

Uji F, diharapkan untuk menguji teori koefisien *slope* regresi secara tepat waktu dan menjamin bahwa model yang dipilih memungkinkan atau tidak menguraikan dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Tes ini sangat penting karena, dalam kasus seperti itu tidak mudah melalui penilaian F maka hasil uji t tidak signifikan. Menurut Gujarati (2007), keputusan diambil jika:

Nilai F hitung $>$ dari F tabel atau nilai probabilitas F - Statistik $<$ dari taraf signifikan, maka tolak H_0 ditolak dan variabel bebas bersamaan telah mempengaruhi variabel terikat.

Nilai F hitung $<$ dari F tabel atau nilai probabilitas F - Statistik $>$ taraf

signifikan, maka H_0 ditolak dan variabel bebas bersamaan tidak mempengaruhi variabel terikat.



BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN HASIL

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pemerintahan Kabupaten Gowa

Sistem kekuasaan yang berhubungan dengan kepemilikan tanah lebih jelas lagi terlihat dalam surat pemerintahan kerajaan. Dalam uraian kesejarahan, kita dapat melihat bahwa gelar kebangsawanan selalu dihubungkan dengan nama negeri tertentu. Dalam kehidupan adat feodisme masyarakat Makassar terdapat dua macam kepemimpinan. Kepemimpinan yang pertama disebut *Pamminawangang Tojeng* yang dapat diterjemahkan sebagai *kepemimpinan murni*. Kepemimpinan kedua diberi nama *Pamminawangang Tunipinawang* yang dapat diterjemahkan sebagai *Kepemimpinan Penguasa*. Kepemimpinan Tojeng terdapat di Desa-desa, menurunkan pula gelar-gelar yang berbeda-beda menurut sejarah desa masing-masing. Sedangkan Kepemimpinan Tunipinawang berkembang di pusat pemerintahan kerajaan. Kerajaan Gowa pada fase terakhir perkembangannya sebagai berikut.

a. Gallarang, seperti gallarang Mangasa, Gallarang Tombolo

Pada tanggal 31 Desember 1906, Gubernur Celebes dan daerah takluknya mengeluarkan surat keputusan No. 6041/2, yang kemudian disahkan oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda pada tanggal 30 Maret 1907 No. 16, untuk menetapkan wilayah Gowa Barat. Daerah ini meliputi distrik-distrik: Jongaya, Borisallo, Manuju, Pattallasang, dan Paccelokang. Daerah ini

dipimpin oleh seorang Pamongpraja Belanda, yaitu Controluer yang berkedudukan di Pandang-Pandang.

Pada Tanggal 01 Juli 1926 dibentuklah oleh pemerintah Belanda sebuah pemerintahan yang disebut Federasi Gowa, yang memiliki perlengkapan dan anggaran rumah tangga sendiri. Lembaga ini merupakan suatu langkah untuk merehabilitir Gowa kembali sebagai sebuah kerajaan seperti sebelum tahun 1906. Adapun Wilayah kekuasaan Kerajaan Gowa dalam periode ini, sama dengan wilayah Kabupaten Gowa sebelum Kepres 19/1069 tentang perluasan Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan. *Andi Idjo Karaeng Lalolang* menjadi kepala daerah Gowa pertama dengan surat keputusan Menteri Dalam negeri Tanggal 16 Februari 1957, No. 7/2/24, dengan resmi diangkat menjadi Kepala Daerah Gowa, Pamongpraja atau pegawai negeri dalam struktur pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Dalam masa pemerintahan Negara Indonesia Timur (NIT), dari tahun 1946 sampai tahun 1950, Kerajaan Gowa termasuk anggota dari pemerintahan gabungan Celebes Selatan yang dibentuk oleh NIT. Raja Gowa yang menjadi kepala Pemerintahan negeri di Gowa. *Andi Idjo Karaeng Lalolang* sebagai ketua Hadat Tinggi Celebes Selatan keluar dari ikatan ketatanegaraan NIT dan bergabung ke dalam pemerintahan Republik Indonesia Jogjakarta pada tanggal 26 April 1950.

Akhir dari fase transisi ini terjadi ketika Gowa yang merupakan daerah swapraja yang bergabung dalam pemerintahan *afdeling* Makassar meminta untuk berdiri sendiri sebagai daerah otonom.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

- 1) Berkualitas, mengandung makna sebagai kondisi masyarakat yang cerdas, sehat, religious dan bermartabat sehingga dapat mengembangkan kehidupan sosial ekonominya secara inklusif. Kondisi tersebut ditandai dengan terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat yang inklusif, meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender, terpenuhinya hak-hak anak, dan meningkatnya kehidupan masyarakat yang berbudaya dan religious.
- 2) Mandiri, dimaknakan sebagai kondisi masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi sehingga mampu memecahkan masalahnya sendiri dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada. Kondisi tersebut ditandai dengan meningkatnya pengembangan potensi sumberdaya alam lokal dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.
- 3) Berdayasaing, dimaknakan sebagai kondisi daerah yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif melalui pembangunan infrastruktur dan pengembangan wilayah kecamatan, desa dan kelurahan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Kondisi tersebut ditandai dengan meningkatnya aksesibilitas dan kualitas infrastruktur, terkendalinya pemanfaatan ruang, meningkatnya kualitas kawasan permukiman, meningkatnya kapasitas pemerintah kecamatan, desa dan kelurahan, meningkatnya pengelolaan kawasan, dan meningkatnya kualitas lingkungan.

4) Tata kelola pemerintahan yang baik, dimaknakan sebagai kondisi pemerintahan yang inovatif dalam penyelenggara Antara kelola pemerintahan yang baik, bersih dan demokratis. Kondisi tersebut ditandai dengan meningkatnya kualitas pelayanan publik, meningkatnya kapasitas, transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta terselenggaranya pemerintahan yang bersih, bebas KKN dandemokratis.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis pada hak-hak dasar, kesetaraan gender, nilai budaya dan agama.
- 2) Meningkatkan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan.
- 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur berorientasi pada inter koneksitas antar wilayah dan sektor.
- 4) Meningkatkan pengembangan wilayah kecamatan, desa dan kelurahan.
- 5) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan demokratis.

c. Tujuan

- 1) Menurunkan angka kemiskinan dan angka pengangguran.
- 2) Meningkatkan pendapatan per kapita.
- 3) Mendorong pertumbuhan nilai investasi.
- 4) Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan opini

BPK terhadap laporan keuangan.

- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis pada hak-hak dasar, kesetaraan gender, nilai budaya dan agama.
- 6) Meningkatkan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat yang inklusif.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	Y (Kegunaan sistem keuangan)	X1 (pelatihan)	X2 (kejelasan tujuan)	X3 (dukungan atasan)
Mean	29.83871	31.64516	30.83871	29.83871
Median	30.00000	32.00000	31.00000	30.00000
Maximum	36.00000	37.00000	36.00000	36.00000
Minimum	24.00000	26.00000	26.00000	24.00000
Std. Dev.	3.455399	2.640055	2.608918	3.455399
Skewness	0.025008	-0.071868	0.202139	0.025008
Kurtosis	2.487370	2.500868	2.945316	2.487370
Jarque-Bera Probability	0.342667 0.842540	0.348482 0.840094	0.214974 0.898088	0.342667 0.842540
Sum	925.0000	981.0000	956.0000	925.0000
Sum Sq. Dev.	358.1935	209.0968	204.1935	358.1935
Observations	31	31	31	31

(Sumber: regresi eviews yang diolah 2023)

Pelatihan (X1) memiliki rata-rata sebesar 31,64 nilai maksimum 37,00 dan nilai 26,00 serta nilai standar deviasi 2,64. Pelatihan yang jelas dalam Organisasi Pemerintahan dapat memotivasi karyawan untuk menggunakan sistem akuntansi daerah dengan benar, sehingga tujuan Organisasi Pemerintah tercapai, karena dengan pelatihan yang jelas, kesadaran karyawan bahwa mereka memiliki kewajiban membuat laporan

keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat pemerintah daerah.

Kejelasan tujuan (X2) memiliki rata-rata sebesar 30,83, nilai maksimum 36,00 dan nilai minimum 26,00 serta nilai standar deviasi 2,60. Kejelasan Tujuan di instansi pemerintah sangat penting untuk menentukan seberapa efektif mereka telah menerima informasi dalam organisasi dan manajemen puncak mengetahui rencana instansi, sehingga setiap peraturan baru yang dikembangkan harus sesuai dengan rencana instansi pemerintah.

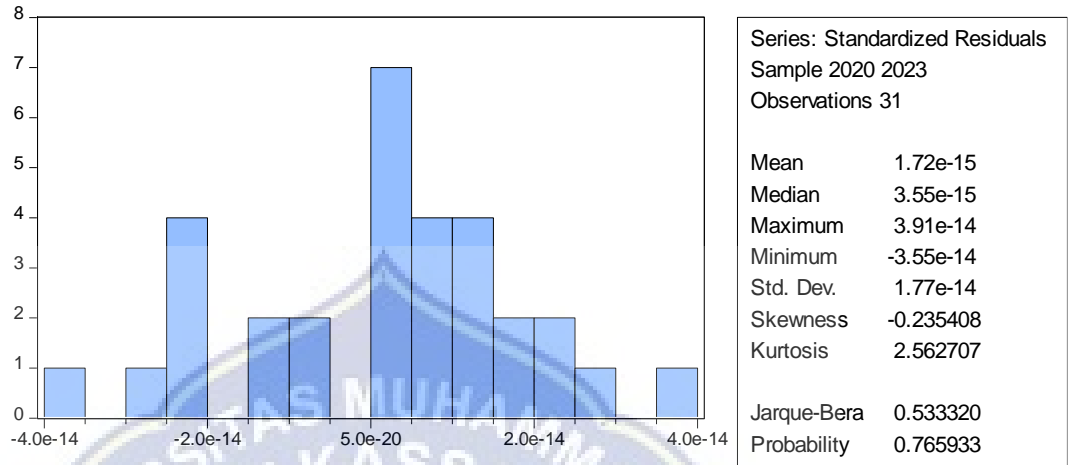
Dukungan atasan (X3) memiliki rata-rata sebesar 29,83 nilai maksimum 36,00 dan nilai minimum 24,00 serta nilai standar deviasi 3,45. Dukungan Atasan dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola sistem pengelolaan keuangan daerah meningkatkan pemanfaatan sistem akuntansi secara maksimal.

Kegunaan sistem akuntansi Keuangan daerah (Y) memiliki rata-rata sebesar 29,83 nilai maksimum 36,00 dan nilai minimum 24,00 serta nilai standar deviasi 3,45. Sistem pengelolaan keuangan daerah yang lemah menyebabkan pengendalian internal yang lemah dan pada akhirnya laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang dapat diandalkan dan tidak relevan dengan pengambilan keputusan.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1 Uji Normalitas



(Sumber: regresi eviews yang diolah 2023)

Berdasarkan gambar 4.1 yang dihasilkan dengan nilai probabilitas *Jarque-Bera* dihasilkan 0.53. Nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari taraf signifikan ($0.53 > 0.05$), yang dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak dan residual tersebut dapat berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.252925	0.209729
X2	0.252925	1.000000	0.449645
X3	0.209729	0.449645	1.000000

(Sumber: regresi eviews yang diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa dari uji tersebut diperoleh nilai korelasi masing-masing variabel bebas sebesar $-0.20 < 0.85$ artinya tidak menolak H_0 dan masalah pada multikolinearitas tidak

ditemukan.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000000	3.60E-13	0.000000	1.0000
X1	3.20E-17	9.29E-15	0.003448	0.9973
X2	-1.35E-15	1.03E-14	-0.131309	0.8965
X3	1.000000	8.12E-15	1.23E+14	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.33E-13	0.5387
Idiosyncratic random		1.23E-13	0.4613

Weighted Statistics			
R-squared	1.000000	Mean dependent var	12.67697
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	3.151171
S.E. of regression	4.41E-15	Sum squared resid	5.25E-28
F-statistic	5.01E+30	Durbin-Watson stat	1.893384
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	1.000000	Mean dependent var	29.83871
Sum squared resid	6.82E-28	Durbin-Watson stat	1.459105

(Sumber: regresi eviews yang diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.3 nilai *prob DW* (*Durbin Watson*) sebesar 1.45 Nilai DW ($1.45 < 2.35$) lebih kecil dari taraf signifikansi artinya tidak menolak H_0 atau tidak ada masalah pada Autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.61E-13	2.01E-13	-1.297245	0.2055
X1	-1.84E-15	5.05E-15	-0.363421	0.7191
X2	3.05E-14	6.49E-15	4.705478	0.0001
X3	1.000000	4.79E-15	2.09E+14	0.0000

(Sumber: regresi eviews yang diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai probabilitas pada setiap variabel terdapat satu variabel yaitu X1 lebih besar dari taraf signifikansi yang menyimpulkan bahwa ada memiliki nilai yang lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau tidak terjadi masalah pada heteroskeditas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 4.5 Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.15E-14	5.08E-14	1.406369	0.1710
X1	7.37E-16	1.34E-15	0.000567	0.5867
X2	-7.20E-15	1.47E-15	-4.905736	0.0000
X3	1.000000	1.09E-15	9.15E+14	0.0000
R-squared	1.000000	Mean dependent var		29.83871
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var		3.455399
S.E. of regression	1.84E-14	Akaike info criterion		-60.29400
Sum squared resid	9.15E-27	Schwarz criterion		-60.10897
Log likelihood	938.5571	Hannan-Quinn criter.		-60.23369
F-statistic	3.52E+29	Durbin-Watson stat		2.073793
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber: regresi eviews yang diolah 2023)

Pada tabel 4.5 nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.17 > 0,05$), berarti bahwa H_1 diterima dan semua variabel bebas secara

bersamaan tidak berpengaruh pada variabel terikat. Dengan demikian, model yang terbentuk layak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya diperoleh hasil berupa nilai *Adjust R-Squared* sebesar 9.0 % yang menunjukkan proporsi pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 91.0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model. Setelah model yang terbentuk layak selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis secara individual.

Berdasarkan tabel 4.5 pada hipotesis pertama dengan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.58 > 0.05$) artinya variabel X1 tidak berpengaruh positif terhadap kegunaan sistem. Dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian yaitu ditolak. Sedangkan hipotesis kedua diperoleh hasil berupa nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.00 < 0.05$) yaitu variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap kejelasan tujuan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini diterima dan hipotesis ketiga diperoleh hasil berupa nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.00 < 0.05$) yaitu variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap kejelasan tujuan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini diterima.

C. Pembahasan

1. Pelatihan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan Eviews 10 pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa variabel pertama Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem pada keuangan daerah Kabupaten Gowa. Hasil dari Uji F dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai Probabilitas pada variabel Pelatihan ($0.58 > 0.05$) yang menunjukkan bahwa variabel Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel pelatihan tidak mengubah perilaku karyawan untuk memenuhi tujuan organisasi yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaan saat ini.

2. Kejelasan tujuan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Berdasarkan data yang sudah diolah pengujian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa variabel kedua berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem pada keuangan daerah Kabupaten Gowa. Hasil dari Uji F dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai Probabilitas pada variabel Kejelasan Tujuan ($0.00 > 0.05$) yang menunjukkan bahwa variabel Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel Kejelasan tujuan dalam organisasi dapat menentukan keberhasilan sistem, dan dengan kejelasan tujuan serta keterampilan dan kompetensi masing-masing individu, dapat lebih dipahami bagaimana tujuan organisasi dicapai dalam proses tersebut.

3. Dukungan atasan berpengaruh terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah.

Pengujian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa variabel

ketiga berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem pada keuangan daerah Kabupaten Gowa. Hasil dari Uji F dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai Probabilitas pada variabel Dukungan Atasan ($0.00 > 0.05$) yang menunjukkan bahwa variabel Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel dukungan atasan yang diberikan tentunya dapat meningkatkan kinerja karyawan. Peran pemilik dan pengelola organisasi sangat diperlukan untuk keberlangsungan organisasi dalam menciptakan inovasi yang lebih baik. Menurut Septianingrum, dukungan manajemen puncak diperlukan dalam perencanaan, pengorganisasian dan pengelolaan sistem informasi akuntansi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun pengujian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Pengaruh perilaku, kejelasan tujuan dan dukungan atasan terhadap kegunaan sistem akuntansi keuangan. Populasi dalam penelitian ini Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa dan sampel diperoleh dari uji menggunakan metode analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis. Kesimpulan yang dapat ditarik setelah melakukan penelitian ini.

1. Hasil pengujian data pada penelitian ini diperoleh pada pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa variabel pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem keuangan daerah pada Kabupaten Gowa.
2. Berdasarkan hasil pada hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa variabel kejelasan tujuan berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem keuangan daerah pada Kabupaten Gowa.
3. Berdasarkan hasil pada hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa variabel dukungan atasan berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem keuangan daerah pada Kabupaten Gowa.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dan masukan yang penulis dapat sampaikan adalah.

1. Pemerintah daerah kabupaten gowa diharapkan mampu mempertahankan dan lebih meningkatkan kembali kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan dapat dipercaya.
2. Bagi peneliti lain semoga penelitian ini bisa menjadi referensi baru untuk penelitian Kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ruslinda, Soedjatmiko, dan Zainab. 2019. Pengaruh Dukungan Atasan, Pelatihan dan Sumber Daya Manusia terhadap Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah pada SKPD di Pemerintahan Kota Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 12 (2). ISSN: 375 – 389.
- Alleyne, Philmore Dan marcial Lavine. 2013. Factors Influencing Accountants behavioural intentions to use and actual of enterprise resource planning systems in a global development agency. *Journal of Financial Reporting & Accounting*. Vol. 11 Iss 2 pp. 179 – 200.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Cok Istri Ratna Sari, Luh Putu Lusi Setyandarini Surya dan Cokorda Krisna Yudha. 2020. Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak dan Kejelasan Tujuan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Badung). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. Vol. 11 (2). ISSN: 2599 – 1809.
- Farchah, *Analisis Faktor- faktor Pelatihan terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Pegawai UPT Pendidikan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*, Skripsi, Universitas Muria Kudus, Kudus, 2014.
- Hadilia, Naswan, dan Rosmina Tolafu. 2020. Pengaruh Faktor Keprilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi pada DPPKAD Kabupaten Kepulauan Sula). *Ilmu-ilmu Sosial dan Politik*. ISSN: 1858 – 0467.
- Irsyadi, Fadhli, “Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kinerja Individual dengan Penggunaan sistem Informasi Keuangan daerah Sebagai Variabel Intervening”, *JOM Fekon*, Vol 2, No 2 Oktober, 2015.
- Jogiyanto H.M, 2004. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta.
- Kayati, *Pengaruh faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*, Skripsi Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2016.
- Khaulia, Ayu Tinis, Dwi Cahyono, dan Didik Eko Pramono. 2019. Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah. *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 3 (4). ISSN: 2549 – 64 09.

- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3*. Penerbit Erlangga.
- Lubis, Ikhsan, Arfan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Edisi 2*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Mahmudi. 2009. *Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mandalasari, Mulyati, Endang Darmawan dan Ichi. 2019. Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Kejelasan Tujuan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Subang). *Journal of Public Sector Accounting and Management (JPSAM)*. Vol. 1 (1).
- Martilova, Lian, et al, *Pengaruh Faktor- faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan Variabel Konflik Kognitif dan Afektif Sebagai Variabel Intervening*, Skripsi Universitas Bung Hatta.
- Maria, Savira, Ahmad Mukofi, dan Sri Andika. 2021. Pengaruh Keperilakuan Organisasi dan Implementasi Sistem Akuntansi terhadap Keuangan Daerah (Studi pada Pemerintah Desa Tlekung Kota Batu). *Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*. Vol. 10 (1). ISSN: 2303 – 1255.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawaroh, Jumrotul, *Pengaruh kapabilitas Personal, Dukungan Manajemen Puncak dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, Skripsi Universitas Muria Kudus, Kudus, 2017.
- Nurlela, Rahmawati. 2010. *Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan sistem Akuntansi Keuangan daerah*. Universitas Sebelas Maret. Subosukawanosraten.
- Nurlaela, Siti, *Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, 2010.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Paragma No.13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Sebagai Pengganti Kepmendagri No 29 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pengurusan Pertanggungjawaban Dari Pengawasan Keuangan Daerah, Serta Penmandagri No.13 Tahun 2006 Tentang Tata Kelola Keuangannya.
- Poltak Sinambela, Lijan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

- Rakhmata Sari, Nanda, "Pengaruh Kejelasan tujuan, Dukungan atasan, dan Pelatihan terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan daerah dengan Konflik Kognitif dan Konflik Afektif Sebagai Variabel Intervening", *JOM Fekon*, Vol 4, No. 1, 2017.
- Rivai dan Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Robbins, Stephen P. 2007. *Perilaku organisasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Sedianingsih, Yunita Eka Safitri, dan Rizky Amalia Sinulingga. 2020. Pengaruh Dukungan Atasan, Kejelasan Tujuan, dan Pelatihan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. Vol. 5 (1). ISSN: 2548 – 4346.
- Shofiyah, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi. 2021. Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Instansi Pemerintahan Kabupaten Gresik). *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 10 (7). ISSN: 2656 – 7652.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Andi.
- Suwignyo, Djoko. 2019. Pengaruh Pelatihan, Kejelasan Tujuan, Dukungan Atasan terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Implikasinya terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Lebak). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*. Vol. 4 (1). ISSN: 2656 – 4726.
- Tanjung, Abdul, Hafiz. 2011. *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua "Pendekatan Teknis Sesuai PP No. 71/2010"*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Thoha, Miftah, 2014. *Kepemimpinan dan Manajemen*. Devisi Buku Perguruan.
- M. 2014. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yulistia, et.al, "Analisis Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan di Badan Keuangan daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat", *Jurnal Benefita*, 2 (3) Oktober, 2017.

Zainab dan Enza Resdiana. 2021. Pengaruh Akuntansi Keperilakuan terhadap Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja*. Vol. 16 (2). ISSN: 2443 – 0714.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1164/05/C.4-VIII/IV/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Ramadhan 1444 H
04 April 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 479/05/A-2-II/IV/44/2023 tanggal 4 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MARNIATI
No. Stambuk : 10573 1102919
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH FAKTOR KEPERILAKUAN ORGANISASI TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Maret 2023 s/d 27 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

04-23



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 14876/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1164/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 tanggal 04 April 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MARNIATI
Nomor Pokok : 105731102919
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH FAKTOR KEPERILAKUAN ORGANISASI TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 10 April s/d 10 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar,
Pada Tanggal 05 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Bertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Website: dpmpstp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/533/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023
Lampiran :
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN
DAERAH KABUPATEN GOWA

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 14876/S.01/PTSP/2023 tanggal {izin_tgl_permohonan} tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MARNIATI**
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai / 22 Februari 2022
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105731102919
Program Studi : AKUNTANSI
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Pulau Burung Lohe

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"PENGARUH FAKTOR KEPERILAKUAN ORGANISASI TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH KABUPATEN GOWA"

Selama : 10 April 2023 s/d 10 Juni 2023
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 4 Mei 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nlp : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal

Lampiran 2 Tabulasi Data Angket

Responden	Butir Angket Pelatihan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	2	4	3	3	5	5	5	32
2	5	2	4	4	4	3	3	3	28
3	3	1	5	5	5	5	5	4	33
4	3	2	4	4	4	4	3	4	28
5	3	2	4	4	4	5	4	4	30
6	5	2	4	4	4	5	4	4	32
7	5	2	4	4	4	4	5	4	32
8	5	2	4	4	4	4	4	4	31
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	3	2	4	4	4	4	4	4	29
12	4	1	5	4	4	4	4	4	30
13	5	1	4	5	5	5	5	5	35
14	5	2	4	4	4	4	4	4	31
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	4	2	4	3	4	4	4	4	29
18	4	2	5	4	4	4	4	4	31
19	5	1	4	4	5	3	3	5	30
20	5	1	5	5	5	4	4	4	33
21	3	2	3	3	3	4	4	4	26
22	5	2	3	3	3	4	4	4	28
23	5	2	4	3	3	4	4	4	29
24	5	2	4	5	5	5	5	5	36
25	5	2	4	3	3	3	4	4	28
26	5	2	4	4	4	3	3	3	28
27	5	2	5	3	3	4	4	5	31
28	5	2	4	4	3	5	4	5	32
29	5	2	5	5	5	5	4	5	36
30	5	2	4	3	3	3	4	3	27
31	5	2	4	4	4	3	3	5	30
32	5	2	5	5	5	5	4	5	36

Responden	Butir Angket Kejelasan Tujuan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	3	3	4	4	3	29
2	3	4	4	4	3	3	4	3	28
3	5	5	5	5	1	5	5	5	36
4	4	4	4	5	1	5	5	5	33
5	4	4	4	4	3	4	4	4	31
6	4	4	4	4	3	3	3	3	28
7	4	4	4	5	1	4	4	5	31
8	4	4	5	5	1	5	5	5	34
9	4	4	4	3	3	5	5	5	33
10	4	4	4	3	3	4	4	3	29
11	4	4	5	5	2	4	4	4	32
12	4	4	4	4	2	4	5	4	31
13	4	4	4	5	2	4	4	4	31
14	4	4	4	4	2	4	4	4	30
15	4	4	4	4	2	4	4	4	30
16	4	4	4	3	3	4	4	3	29
17	3	3	3	4	2	4	5	4	28
18	4	4	5	5	1	5	5	5	34
19	4	5	5	4	2	4	4	4	32
20	5	5	5	5	1	5	5	5	36
21	5	5	5	5	3	3	4	4	34
22	4	4	4	4	2	4	4	4	30
23	4	4	4	3	3	4	5	5	32
24	4	4	5	3	3	5	5	4	33
25	5	5	5	4	3	5	5	5	37
26	4	4	4	5	1	5	5	5	33
27	4	4	3	4	3	5	5	5	33
28	5	3	3	3	3	3	3	3	26
29	4	4	5	5	3	3	4	4	32
30	5	3	3	3	3	3	4	4	28
31	4	4	5	5	3	4	4	4	33
32	4	4	5	5	2	4	5	5	34

Responden	Butir Angket Dukungan Atasan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	2	5	5	5	5	3	33
2	4	4	2	4	4	4	4	4	30
3	5	5	1	5	5	5	5	5	36
4	4	4	2	4	4	4	4	4	30
5	5	5	1	5	5	5	5	5	36
6	4	4	2	3	3	4	5	4	29
7	4	4	2	4	4	4	4	4	30
8	5	5	1	4	5	4	4	4	32
9	4	4	2	4	4	5	4	4	31
10	4	4	3	3	4	3	3	3	27
11	4	4	2	3	4	4	4	4	29
12	5	4	2	4	4	4	5	4	32
13	5	5	2	4	5	5	4	4	34
14	4	4	2	4	4	4	4	4	30
15	4	4	2	4	4	4	4	4	30
16	4	4	3	3	4	3	3	3	27
17	4	4	1	3	3	3	4	4	26
18	5	4	2	4	4	5	4	4	32
19	5	4	2	3	4	4	5	5	32
20	5	5	1	5	5	5	5	5	36
21	4	4	2	3	4	4	5	5	31
22	4	4	2	4	4	4	4	4	30
23	4	4	2	4	4	4	5	4	31
24	4	4	2	4	3	3	5	5	30
25	4	4	2	4	3	3	4	4	28
26	4	4	3	3	4	4	5	4	31
27	4	4	3	3	4	4	5	5	32
28	5	5	2	4	4	4	5	5	34
29	5	5	2	4	4	3	4	4	31
30	5	5	2	3	3	4	4	5	31
31	4	4	2	3	4	3	3	3	26
32	4	4	2	4	3	5	5	5	32

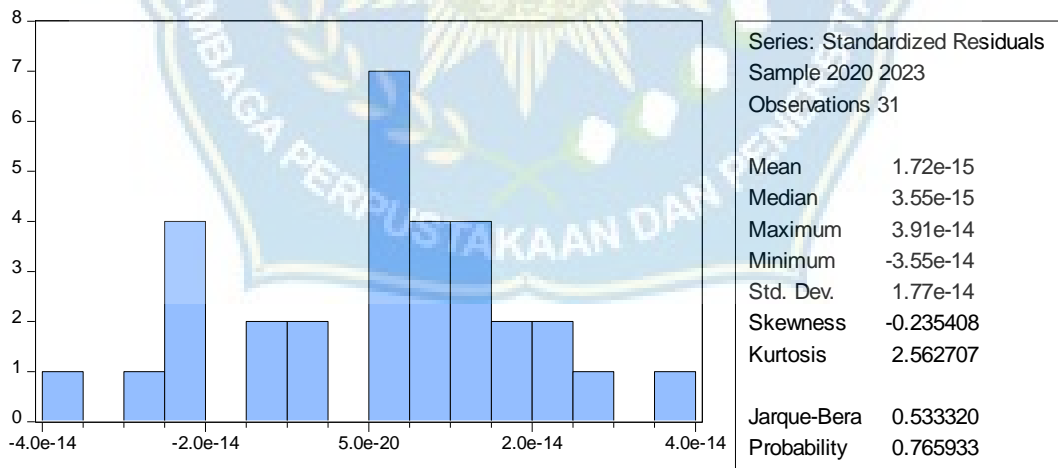
Responden	Butir Angket Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	3	3	3	4	4	5	5	30
3	5	5	5	1	5	5	5	5	36
4	4	3	3	2	4	3	4	4	27
5	4	4	4	2	4	4	4	4	30
6	4	4	4	2	4	4	4	4	30
7	4	4	4	2	4	4	4	4	30
8	4	4	5	2	4	4	5	5	33
9	4	4	4	2	5	5	5	5	34
10	4	4	4	3	4	4	4	4	31
11	4	4	4	2	4	4	4	4	30
12	5	4	4	3	4	4	4	4	32
13	5	4	4	2	4	4	5	5	33
14	4	4	4	2	4	4	4	4	30
15	4	4	4	2	4	4	4	4	30
16	4	4	4	3	3	4	4	3	29
17	4	4	4	3	3	3	3	3	27
18	4	5	5	2	5	5	5	5	36
19	4	4	4	2	4	4	5	5	32
20	5	5	5	1	5	5	5	5	36
21	5	5	3	2	4	4	5	4	32
22	4	4	4	2	4	4	4	4	30
23	4	4	4	3	4	4	4	4	31
24	5	5	4	2	5	5	5	5	36
25	4	4	3	3	4	4	3	5	30
26	4	5	4	2	4	4	4	5	32
27	5	5	4	2	4	4	5	5	34
28	5	4	4	2	4	4	4	5	32
29	5	5	5	2	4	4	5	5	35
30	5	4	4	2	3	4	4	4	30
31	4	5	3	2	4	4	5	4	31
32	4	5	4	2	4	5	5	5	34

Analisis Statistik Deskriptif

	Y (Kegunaan sistem keuangan)	X1 (pelatihan)	X2 (kejelasan tujuan)	X3 (dukungan atasan)
Mean	29.83871	31.64516	30.83871	29.83871
Median	30.00000	32.00000	31.00000	30.00000
Maximum	36.00000	37.00000	36.00000	36.00000
Minimum	24.00000	26.00000	26.00000	24.00000
Std. Dev.	3.455399	2.640055	2.608918	3.455399
Skewness	0.025008	-0.071868	0.202139	0.025008
Kurtosis	2.487370	2.500868	2.945316	2.487370
Jarque-Bera Probability	0.342667 0.842540	0.348482 0.840094	0.214974 0.898088	0.342667 0.842540
Sum	925.0000	981.0000	956.0000	925.0000
Sum Sq. Dev.	358.1935	209.0968	204.1935	358.1935
Observations	31	31	31	31

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.252925	0.209729
X2	0.252925	1.000000	0.449645
X3	0.209729	0.449645	1.000000

3. Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000000	3.60E-13	0.000000	1.0000
X1	3.20E-17	9.29E-15	0.003448	0.9973
X2	-1.35E-15	1.03E-14	-0.131309	0.8965
X3	1.000000	8.12E-15	1.23E+14	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.33E-13	0.5387
Idiosyncratic random			1.23E-13	0.4613
Weighted Statistics				
R-squared	1.000000	Mean dependent var		12.67697
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var		3.151171
S.E. of regression	4.41E-15	Sum squared resid		5.25E-28
F-statistic	5.01E+30	Durbin-Watson stat		1.893384
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	1.000000	Mean dependent var		29.83871
Sum squared resid	6.82E-28	Durbin-Watson stat		1.459105

4. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.61E-13	2.01E-13	-1.297245	0.2055
X1	-1.84E-15	5.05E-15	-0.363421	0.7191
X2	3.05E-14	6.49E-15	4.705478	0.0001
X3	1.000000	4.79E-15	2.09E+14	0.0000

5. Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.15E-14	5.08E-14	1.406369	0.1710
X1	7.37E-16	1.34E-15	0.000567	0.5867
X2	-7.20E-15	1.47E-15	-4.905736	0.0000
X3	1.000000	1.09E-15	9.15E+14	0.0000

R-squared	1.000000	Mean dependent var	29.83871
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	3.455399
S.E. of regression	1.84E-14	Akaike info criterion	-60.29400
Sum squared resid	9.15E-27	Schwarz criterion	-60.10897
Log likelihood	938.5571	Hannan-Quinn criter.	-60.23369
F-statistic	3.52E+29	Durbin-Watson stat	2.073793
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3 Tes Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Marniati
Nim : 105731102919
Program Studi : Akuntansi
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Agustus 2023
Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurrahmah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Marniati 105731102919

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Aug-2023 11:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2143810439

File name: BAB_I_-_2023-08-10T122908.937.docx (17.03K)

Word count: 948

Character count: 6698

BAB I Marniati 105731102919

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or



BAB II Marniati 105731102919

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Aug-2023 11:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2143816235

File name: BAB_II_-_2023-08-10T122910.670.docx (36.01K)

Word count: 2934

Character count: 20586

BAB II Marniati 105731102919

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docobook.com

Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

turnitin
Exclude matches

< 2%



BAB III Marniati 105731102919

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Aug-2023 11:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 2143816425

File name: BAB_III_-_2023-08-10T122911.531.docx (21.52K)

Word count: 1741

Character count: 11554

BAB III Marniati 105731102919

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Papua Student Paper	3%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV Marniati 105731102919

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Aug-2023 11:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 2143816727

File name: BAB_IV_-_2023-08-10T122913.043.docx (39.23K)

Word count: 1846

Character count: 12577

BAB IV Marniati 105731102919

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

4%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar
Student Paper | 8% |
| 2 | fr.scribd.com
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Marniati 105731102919

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Aug-2023 11:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2143816877

File name: BAB_V_-_2023-08-10T122913.086.docx (14.51K)

Word count: 395

Character count: 2557

BAB V Marniati 105731102919

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



Lampiran 4 Dokumentasi





BIOGRAFI PENULIS



Marniati panggilan nia lahir di Sinjai pada tanggal 22 Februari 2002 dari pasangan suami istri Bapak Nasir dan Ibu Muriati. Peneliti adalah anak terakhir dari 6 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 18 Burung Loe II, Kabupaten Sinjai lulus tahun 2013, SMP Negeri 1 Sinjai tahun 2016, SMA Negeri 1 Sinjai lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.